

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian merupakan terjemahan dari kata dalam bahasa Inggris *research*, yang berasal dari kata “re” yang artinya kembali dan “to search” yang artinya mencari. Dengan demikian arti bahasa dari *research* adalah “mencari kembali”. *Research* sering juga disebut atau diterjemahkan sebagai riset atau penelitian.¹

Metode merupakan cara yang digunakan untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang sedang diteliti. Sehubungan dengan ini, Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa metode penelitian adalah cara yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.¹ Selain itu juga menurut Sugiyono metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh data untuk maksud dan tujuan tertentu.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan menguantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan.¹ Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan menggunakan metode *Pre-Eksperimental*, dan desain penelitian menggunakan “*one group of pre-test - post-test design*”. Artinya desain ini memiliki *pre-test*, sebelum diberi perlakuan.³ Sehingga hasil perlakuan dapat dilihat lebih akurat karena keadaan sebelum perlakuan dapat dibandingkan. Menurut Sugiyono, pengujian hipotesis deskriptif (satu sampel) pada dasarnya adalah pengujian hasil penelitian yang digeneralisasikan berdasarkan sampel. Kesimpulan yang dihasilkan nantinya adalah apakah hipotesis yang diuji dapat digeneralisasikan.¹ Pola desain untuk penelitian ini adalah:

O1 X O2

Keterangan :

O1 : nilai *pre-test* (sebelum diberi perlakuan)

X : perlakuan

¹ Muslich Anshori dan Sri Iswati, “*Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR, 2019), 1

² Sugiyono, “*Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: CV Alfabeta, 2011) hal 2

³ Sugiyono: *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal 110

O2 : niali *post-test* (setelah diberi perlakuan)

Berikut adalah langkah-langkah untuk melakukan penelitian menggunakan desain ini:

1. Menentukan kelompok anak yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu anak-anak POS PAUD Wahyu Lestari.
2. Melakukan *pre-test* pada O1 untuk mengetahui skor kemampuan penguasaan kosakata anak sebelum menerima perlakuan.
3. Melakukan perlakuan dengan menggunakan media flashcard (X) pada anak usia 3-4 tahun di POS PAUD Wahyu Lestari.
4. Melakukan *post-test* pada O2 untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata setelah menerima perlakuan dengan media flashcard.
5. Membandingkan hasil perlakuan (O1) dan setelah perlakuan (O2) untuk mengetahui adanya pengaruh media flashcard terhadap penguasaan kosakata pada anak usia 3-4 tahun di POS PAUD Wahyu Lestari.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di POS PAUD Wahyu Lestari Desa Kedungbang RT 04 RW 01, Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati. Penelitian dilakukan di POS PAUD Wahyu Lestari karena ketika peneliti melakukan wawancara dengan guru yang mengajar disana didapati data bahwa mayoritas siswa masih minim dalam hal penguasaan kosakata. Sehingga peneliti berminat untuk melakukan penelitian di POS PAUD Wahyu Lestari dan peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan penguasaan kosakata pada anak-anak di POS PAUD Wahyu Lestari.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan item yang lengkap, biasanya dalam bentuk orang, benda, transaksi, atau aktivitas yang membangkitkan minat kita untuk menjadikan objek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti.⁴

⁴ Sugiyono: *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid di POS PAUD WAHYU LESTARI yang berjumlah 10 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sebagai contoh yang diambil dengan cara tertentu.¹Tujuan pengambilan sampel adalah untuk memperoleh data atau informasi tentang suatu subjek dengan mengamati sebagian dari populasi. Sampel yang diteliti dari penelitian ini adalah kelompok WAHYU LESTARI PAUD POS, 10 orang.

D. Desain dan Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang membuat variabel yang telah dipelajari oleh peneliti sehingga dapat dimanipulasi dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel. Peneliti membatasi sejumlah operasional yang diajukan dengan judul “pengaruh media flashcard terhadap penguasaan kosakata pada anak usia dini”.

a. Penguasaan Kosakata

Penguasaan kosakata adalah ukuran pemahaman seseorang terhadap kosakata suatu bahasa dan kemampuannya menggunakan kosakata tersebut secara lisan maupun tertulis. Penguasaan kosakata merupakan bagian dari penguasaan bahasa. seseorang yang menguasai bahasa dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut juga menguasai kosakata.

b. Media Flashcard

Flashcard adalah kartu bergambar yang berisi kata-kata. Gambar pada flashcard dikelompokkan misalnya ke dalam rangkaian binatang, buah-buahan, angka, huruf, dan lainnya. Flashcard dapat digunakan untuk melatih mengeja dan membangun kosakata pada anak usia dini.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam sebuah penelitian diperlukan dengan adanya instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, karena pada dasarnya penelitian merupakan kegiatan untuk melakukan pengukuran, maka dari itu perlu adanya instrumen penelitian sebagai alat ukur yang baik untuk mendapatkan hasil dari apa yang diteliti. Instrumen penelitian juga dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun

sosial yang diamati.⁵ Adapun banyaknya jumlah instrumen tergantung pada banyaknya variabel yang diteliti.

Langkah yang harus dilakukan sebelumnya yaitu menyusun instrumen, setelah itu menyusun pernyataan berdasarkan kisi-kisi yang sudah dibuat, langkah yang terakhir yaitu melakukan uji coba disesuaikan dengan instrumen yang telah dibuat. Uji coba yang akan dilakukan ini bertujuan guna untuk melihat tingkat validitas dan realibilitas dari instrumen yang telah dibuat.

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur secara cermat dan tepat apakah instrumen yang dibuat itu valid atau tidak. Setiap pernyataan dapat dikatakan valid apabila telah menunjukkan adanya korelasi terhadap pernyataan yang keseluruhan, maka dari itu layak atau tidaknya suatu instrumen tergantung pada jumlah perhitungan antara skor per item dengan skor item total yang telah dikorelasikan. Adapun tingkat nilai signifikan harus mencapai 5% setelah uji signifikan koefisiensi untuk menentukan layak atau tidaknya sebuah instrumen.¹

Dalam uji validitas ini, peneliti membuat sebuah instrumen penelitian tentang media flashcard dalam meningkatkan penguasaan kosakata anak usia dini, kemudian peneliti melakukan uji coba dengan beberapa responden guna untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid untuk digunakan atau tidak. Setelah mengetahui hasil dari uji coba tersebut, peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 dengan menggunakan nilai signifikan $< 0,05$, maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu hal yang akan diukur dan memiliki jawaban secara konsisten dari waktu ke waktu. Seandainya instrumen yang dibuat memiliki jawaban yang konsisten, maka instrumen tersebut bisa dikatakan reliabel.⁶ Adapun metode yang digunakan dalam uji reliabel yaitu menggunakan metode Cronbach's Alpha yang merupakan metode yang

⁵ Sugiyono: *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 102

⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 113

digunakan dalam pengujiannya menggunakan pedoman jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 maka bisa dikatakan reliabel.

Untuk pengujian uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus koefisien Cronbach's Alpha dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows karena instrumen penelitian ini berbentuk pernyataan sebagai kriteria penilaian. Adapun rumus Alpha Cronbach's adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k-1}{k} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabel

k = banyaknya soal

1 = bilangan konstan

σ = jumlah skor dalam setiap butir

σ^2 = varian total

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dari sumbernya dengan prosedur secara sistematis dan standar. Metode pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data, dan data yang diperoleh benar-benar valid dan reliabel.¹ Pada dasarnya teknik pengumpulan data terbagi dalam beberapa jenis, namun dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes, observasi, dan dokumentasi.

1. Tes

Tes adalah teknik pengumpulan data yang dapat berbentuk pertanyaan, latihan, atau bentuk lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, atau bakat seseorang. Tes dalam penelitian ini dirancang untuk menangkap data atau informasi tentang seberapa maju anak-anak dalam mengembangkan keterampilan kosakata mereka.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Tes Awal (*Pre-test*)

Tes awal (*pre-test*) merupakan tes yang dilakukan sebelum diberikannya sebuah perlakuan (*treatment*). Tes awal dilakukan guna untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak sebelum diberikannya

perlakuan (*treatment*). Pada saat *pre-test* peneliti memberikan flashcard pada anak untuk dilihat anak. Setelah anak melihat flashcard anak dapat memilih berbagai macam flashcard sesuai dengan kategorinya. Lalu anak menyebutkan nama-nama yang ada di flashcard tersebut.

b. Test Akhir (*Post-test*)

Tes akhir (*post-test*) merupakan tes yang dilakukan sesudah diberikannya sebuah perlakuan (*treatment*). Tes akhir dilakukan guna untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak setelah diberikannya perlakuan (*treatment*), apakah mengalami perbedaan atau tidak. Pada saat melakukan *post-test*, sebelumnya anak diberikan sebuah *treatment* sesuai dengan tema yang sedang dipelajari pada bulan tersebut.

Adapun kisi-kisi penilaian yang digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan penguasaan kosakata pada anak



Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

| Dimensi | Aspek | Indikator | Butir | No Item |
|-------------------------|--------------|---|---|----------------|
| Kosakata Anak Usia Dini | Berbicara | Mengucapkan kalimat sederhana (3-4 kata) | a. Anak mampu mengucapkan kalimat sederhana tentang peralatan makan (sendok) | 1 |
| | | | b. Anak mampu mengucapkan kalimat sederhana tentang peralatan makan (garpu) | 2 |
| | | | c. Anak mampu mengucapkan kalimat sederhana tentang peralatan makan (gelas). | 3 |
| | | | d. Anak mampu mengucapkan kalimat sederhana tentang peralatan makan (piring) | 4 |
| | Mendengar | Memahami dua perintah yang diberikan bersamaan. | e. anak mampu mengucapkan kalimat sederhana tentang peralatan makan (kotak makan) | 5 |
| | | | b. a.anak mampu memilih gambar flashcard sesuai dengan perintah | 6 |
| | Membaca | Pura-pura membaca cerita bergambar dengan kata-kata sendiri | a. anak mampu membaca flashcard gambar sendok | 7 |
| | | | b. anak mampu membaca flashcard aneka gelas. | 8 |
| | Menyimak | Menceritakan kembali apa yang didengar dengan menggunakan | c. anak mampu | 9 |
| | | | | 10 |
| | | | | 11 |
| | | | | 12 |
| | | | | 13 |
| | | | | 14 |

| | | | | |
|--|--|-------------------|--|----|
| | | kalimat sederhana | membaca flashcard gambar piring. d. anak mampu membaca flashcard gambar garpu a.anak mampu menceritakan kembali tentang peralatan makan (sendok) b.anak mampu menceritakan kembali tentang peralatan makan (garpu) c.anak mampu menceritakan kembali tentang peralatan makan (piring) d. anak mampu menceritakan kembali peralatan makan (gelas) e.anak mampu menceritakan kembali peralatan makan (kotak makan) | 15 |
|--|--|-------------------|--|----|

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung kondisi lapangan yang sebenarnya. Oleh karena itu, teknik perolehan data berbasis observasi memiliki karakteristik tertentu dibandingkan dengan teknik lainnya.⁷

Kegiatan observasi yang dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan judul penelitian, maka peneliti menggunakan pengamatan secara langsung, yang mana pengamatan dilakukan tanpa menggunakan perantara terhadap obyek yang diteliti menggunakan alat pengumpulan data berupa lembaran observasi. Observasi dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung, pihak

⁷ Sugiyono: *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 145

yang diobservasi yaitu peserta didik POS PAUD Wahyu Lestari dengan rentang usia 3-4 tahun. Observasi dilakukan guna untuk mengetahui apakah permainan tersebut dapat membantu dalam mengembangkan penguasaan kosakata pada anak atau tidak antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan media flashcard. Adapun instrumen observasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Lembar Observasi Penelitian

| No | Urutan Pernyataan | 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----|---|---|---|---|---|
| 1. | Anak mampu mengucapkan kalimat sederhana tentang flashcard gambar sendok | | | | |
| 2. | Anak mampu mengucapkan kalimat sederhana tentang flashcard gambar garpu | | | | |
| 3. | Anak mampu mengucapkan kalimat sederhana tentang flashcard gambar gelas | | | | |
| 4. | Anak mampu mengucapkan kalimat sederhana tentang flashcard gambar piring | | | | |
| 5. | Anak mampu mengucapkan kalimat sederhana tentang flashcard gambar kotak makan | | | | |
| 6. | Anak mampu memilih flashcard sesuai dengan perintah yang diberikan | | | | |
| 7. | Anak mampu membaca flashcard gambar sendok | | | | |
| 8. | Anak mampu membaca flashcard gambar gelas | | | | |
| 9. | Anak mampu membaca flashcard gambar piring | | | | |
| 10. | anak mampu membaca flashcard gambar garpu | | | | |
| 11. | Anak mampu bercerita tentang flashcard gambar sendok | | | | |
| 12. | Anak mampu bercerita tentang peralatan makan garpu | | | | |
| 13. | Anak mampu bercerita tentang peralatan makan piring | | | | |
| 14. | Anak mampu bercerita tentang peralatan makan gelas | | | | |
| 15. | Anak mampu bercerita tentang peralatan makan kotak makan | | | | |

Keterangan skor penilaian:

- 1 = kemampuan anak belum berkembang (BB)
Apabila anak belum bisa melakukan kegiatan yang di berikan, masih banyak membutuhkan bantuan, dan belum mencapai standar kriteria penilaian yang telah ditentukan.
 - 2 = kemampuan anak mulai berkembang (MB)
Apabila anak sudah mulai bisa melakukan kegiatan yang di berikan, masih sedikit membutuhkan bantuan, dan mulai bisa mencapai standar kriteria penilaian yang telah ditentukan.
 - 3 = kemampuan anak berkembang sesuai harapan (BSH)
Apabila anak sudah bisa melakukan kegiatan yang di berikan dengan mandiri tanpa membutuhkan bantuan dan bisa mencapai standar kriteria penilaian yang telah ditentukan.
 - 4 = kemampuan anak berkembang sangat baik (BSB)
Apabila anak bisa melakukan kegiatan yang di berikan secara mandiri dan melebihi standar kriteria penilaian yang telah ditentukan.
3. Dokumentasi
- Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu.¹ Dokumen dapat berupa karya, gambar, teks, dan sebagainya. Dokumen juga dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data dengan cara mencatat, mengambil gambar, dan merekam semua kejadian. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti biasanya dapat mencari dan mengambil data melalui berbagai cara, manuskrip yang diarsipkan dalam format cetak dan rekaman. Data yang dicetak biasanya berupa gambar fotografi. Alat yang digunakan untuk pengambilan foto berupa *handphone*. Selain itu terdapat isi dokumen dalam kegiatan meningkatkan penguasaan kosakata anak pada saat *pre-test*, pemberian *treatment* dengan menggunakan media flashcard, pada saat *post-test* seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), lembar observasi penilaian peningkatan kosakata, dan kisi-kisi instrumen.

G. Teknik Analisis Data

Format pengelolaan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik yang bergantung pada jenis penelitian yang digunakan. Adapun jenis penelitian ini menggunakan *pre eksperiment* dimana peneliti melakukan dua kali pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan. Peneliti

melakukan analisis statistik dan penalaran untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini memiliki rentang skor 1-4 dengan kategori penilaian belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, analisis yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu analisis statistik dan analisis inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai hasil *pre-test* dan *post-test* kemudian dibandingkan antara kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah terdapat perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai, untuk menemukan hasil dari keduanya maka perlu adanya uji *t* (*t-test*).

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menggabungkan data berbasis variabel dari semua responden, menyajikan data untuk setiap variabel responden, dan merumuskan masalah dengan perhitungan. Sertakan jawaban dan lakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.⁸ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan perhitungan statistik dari SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Analisis data dalam penelitian ini meliputi uji prasyarat, uji hipotesis menggunakan uji normalitas data dan uji *paired sample t-test*.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Cara menyusun parameter variabel perkembangan penguasaan kosakata untuk anak usia 3-4 tahun dengan menggunakan media flashcard adalah sebagai berikut:

- a. Skoring

Skoring adalah pemberian skor terhadap penguasaan kosakata untuk anak usia 3-4 tahun dengan menggunakan media flashcard adalah sebagai berikut:

Skor 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Skor 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 2 = Mulai Berkembang (MB)

⁸ Sugiyono: *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147

Skor 1 = Belum Berkembang (BB)

b. Menentukan parameter

Dalam menentukan parameter dapat dengan menggunakan cara sebagai berikut:

1) Menentukan rentang skor

a) Menentukan skor maksimal

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimal} &= \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} \\ &= 4 \times 5 \\ &= 20\end{aligned}$$

b) Menentukan skor minimal

$$\begin{aligned}\text{Skor minimal} &= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} \\ &= 1 \times 5 \\ &= 5\end{aligned}$$

c) Menentukan rentang skor

$$\begin{aligned}\text{Rentang skor} &= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} \\ &= 20 - 5 \\ &= 15\end{aligned}$$

2) Menentukan kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Kelas Interval} &= \frac{\text{rentang skor}}{\text{Jumlah item}} \\ &= \frac{15}{5} \\ &= 3\end{aligned}$$

3) Menentukan parameter penguasaan kosakata pada anak usia 3-4 tahun dengan media flashcard.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji data yang digunakan untuk membuktikan apakah variabel dalam data yang diperoleh adalah normal. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik, yang memerlukan pengujian normalitas dari masing-masing variabel. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu uji statistik *Kolmogorov Smirnov Test*. Dengan nilai signifikan sebesar 0,05, data dikatakan normal apabila nilai signifikannya lebih besar dari 5%. Adapun pedoman yang digunakan dalam pengambilan sebuah keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas < 0,05, maka distribusi data tidak normal.
- b. Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas > 0,05, maka distribusi data normal.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur yang berisi seperangkat aturan yang mengarah pada keputusan untuk menerima atau menolak suatu variabel. Setelah semua persyaratan terpenuhi, selanjutnya yang dilakukan adalah pengujian hipotesis yang mana diajukan untuk pembuktian hipotesis yang dikemukakan, maka dari itu perlu adanya pengolahan data selama penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode *one group pre-test - post-test* dengan menggunakan uji hipotesis *paired sample T-test*.

Uji *paired sampel t-test* adalah uji data yang digunakan sebagai uji perbandingan atau perbedaan bila skala data kedua variabel bersifat kuantitatif. Uji *paired sampel t-test* juga dikenal sebagai uji beda parametrik untuk dua data berpasangan. Ini berarti membandingkan rata-rata dari dua kelompok berpasangan atau apakah ada perbedaan antara rata-rata. Jika data terdistribusi normal, maka dapat melakukan uji *paired sampel t-test* dengan tingkat signifikansi 5%. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan dalam perkembangan penguasaan kosakata anak sebelum dan sesudah menggunakan media flashcard. Secara manual, rumus *t-test* yang digunakan untuk sampel berpasangan adalah:

$$t = \frac{\delta SD \delta}{n}$$

Keterangan :

δ = rata-rata deviasi (selisih sampel sebelum dan sesudah)

$SD\delta$ = standar deviasi dari δ (selisih sampel sebelum dan sampel sesudah)

n = banyaknya sampel

Adapun pengambilan keputusan dapat dilihat setelah dilakukan analisis sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai signifikan $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan pada nilai signifikan diatas jika seandainya nilai signifikan lebih dari 0,05 maka media flashcard memiliki pengaruh dalam meningkatkan penguasaan kosakata pada anak usia 3-4 tahun di POS PAUD Wahyu Lestari. Sedangkan jika seandainya nilai signifikannya kurang dari 0,05 maka media flashcard

tidak memiliki pengaruh dalam meningkatkan penguasaan kosakata pada anak usia 3-4 tahun di POS PAUD Wahyu Lestari.

